
Tantangan dan Solusi Penerapan Akuntansi Syariah di dalam Bisnis

¹Mega Yuwanda, ²Rayyan Firdaus,

Universitas Malikussaleh

¹E-mail: mega.220420027@mhs.unimal.ac.id, ²E-mail: rayyan@unimal.ac.id

Address: Jl. Cot Tengku Nie, Reulet, Muara Batu, Aceh Utara

Corresponding author: mega.220420027@mhs.unimal.ac.id

Abstract. *The application of sharia accounting in business is becoming increasingly relevant along with the growth of the global sharia economy. Sharia accounting, which is based on the principles of fairness, transparency and fair sharing of risks, offers a unique approach to financial management. This research uses a qualitative method based on literature review to explore the challenges, prospects and solutions for implementing sharia accounting in modern business. The research results show that the main challenges include limited competent human resources, sharia accounting standards that are not yet uniform, digitalization which requires technological adaptation, and a lack of social and cultural acceptance. On the other hand, the prospect of sharia accounting has great potential in increasing stakeholder trust, expanding access to sharia markets, and strengthening the company's ethical image. To overcome these challenges, solutions are needed such as the development of comprehensive sharia accounting standards, increasing human resource competence, investment in supporting technology, transformation of conventional paradigms, and multilateral cooperation between government, academics and the business sector. This research provides strategic insight into how sharia accounting can be applied effectively to support ethical and sustainable business growth.*

Keywords: *Sharia Accounting, Business, Challenges, Solutions*

Abstrak. Penerapan akuntansi syariah dalam bisnis menjadi semakin relevan seiring dengan pertumbuhan ekonomi syariah global. Akuntansi syariah, yang berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang adil, menawarkan pendekatan unik dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis kajian pustaka untuk mengeksplorasi tantangan, prospek, dan solusi penerapan akuntansi syariah dalam bisnis modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, standar akuntansi syariah yang belum seragam, digitalisasi yang memerlukan adaptasi teknologi, serta kurangnya penerimaan sosial dan budaya. Di sisi lain, prospek akuntansi syariah sangat potensial dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder, memperluas akses ke pasar syariah, dan memperkuat citra etis perusahaan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan solusi seperti pengembangan standar akuntansi syariah yang komprehensif, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, investasi teknologi pendukung, transformasi paradigma konvensional, dan kerjasama multilateral antara pemerintah, akademisi, dan sektor bisnis. Penelitian ini memberikan wawasan strategis tentang bagaimana akuntansi syariah dapat diterapkan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Bisnis, Tantangan, Solusi

1. LATAR BELAKANG

Penerapan akuntansi syariah dalam bisnis adalah hal yang semakin krusial dalam dunia keuangan dan ekonomi saat ini. Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dengan pesatnya perkembangan industri keuangan syariah, pemahaman yang mendalam mengenai penerapan akuntansi syariah menjadi sangat penting bagi perusahaan yang ingin mengikuti nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan mereka.

Dalam konteks bisnis saat ini, analisis penerapan Akuntansi Syariah menjadi lebih penting. Bisnis global yang menggunakan prinsip-prinsip keuangan syariah perlu melakukan studi mendalam tentang pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan informasi keuangan sesuai

dengan aturan syariah. Ini tidak hanya akan menjamin kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip Islam, tetapi juga bisa meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan di pasar yang semakin peka terhadap faktor-faktor etis dalam bisnis.

Dalam dunia bisnis masa kini, tantangan dan solusi penerapan akuntansi syariah menjadi semakin penting. Perusahaan-perusahaan internasional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah harus melakukan analisis mendalam mengenai pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan data keuangan yang sesuai dengan aturan syariah. Ini tidak hanya akan menjamin bahwa perusahaan mematuhi prinsip-prinsip Islam, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan serta reputasi perusahaan di pasar yang semakin peka terhadap aspek-aspek etis dalam berbisnis.

Peran akuntansi syariah dalam lingkungan bisnis global telah mendapat perhatian yang signifikan, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Islam yang pesat. Sebagai sistem yang berbasis pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang adil, akuntansi syariah menawarkan pendekatan unik dalam pengelolaan keuangan yang berbeda dari metode konvensional. Fatmawatie (2017) menekankan bahwa akuntansi syariah tidak hanya berkaitan dengan pelaporan keuangan, tetapi juga mempromosikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, yang semakin menjadi perhatian utama dalam praktik bisnis modern.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan literatur atau kajian pustaka yang merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tantangan serta solusi akuntansi syariah dalam konteks bisnis. Kajian pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis isi dari sumber-sumber literatur yang telah ada dan membahas topik yang serupa. Sumber informasi yang diperoleh dari penelitian ini mencakup buku, artikel jurnal, dan dokumen relevan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh akuntansi syariah dalam dunia bisnis. Prospek akuntansi syariah di era bisnis serta solusi untuk mengatasi tantangan tersebut juga menjadi fokus penelitian ini. Oleh karena itu, kata kunci yang digunakan saat mencari artikel dalam jurnal bereputasi termasuk tantangan akuntansi syariah, prospek akuntansi syariah, dan solusi terhadap tantangan akuntansi syariah. Artikel-artikel berkualitas tersebut dikumpulkan menggunakan platform database jurnal seperti Google Scholar. Selanjutnya, peneliti melakukan pemetaan dan mengaitkan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya menjadi satu narasi yang mampu menjelaskan argumen dari tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Akuntansi Syariah Didalam Bisnis

Tantangan akuntansi syariah dalam bisnis mencakup perubahan cara pikir, kekurangan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam syariah, penciptaan standar akuntansi syariah yang seragam, dukungan infrastruktur teknologi, dan tantangan untuk melepaskan cara pandang akuntansi tradisional.

Ketika mengintegrasikan akuntansi syariah, bisnis mungkin menghadapi beragam tantangan atau rintangan. Karena adanya kompleksitas gagasan Syariah, pemahaman yang mendalam dan keahlian khusus diperlukan terlebih dahulu. Perusahaan harus memiliki pengetahuan penting untuk mengadopsi prinsip-prinsip Islami pada konsep seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Banyak organisasi telah menerbitkan berbagai konsep dan standar akuntansi syariah. Karena kurangnya standarisasi, bisnis mungkin merasa bingung dan sulit dalam memilih metode akuntansi yang tepat. Bisnis harus meneliti dan memahami hukum, peraturan, serta standar yang relevan dengan seksama jika mereka ingin mematuhi ketentuan tersebut.

Transformasi pola pikir dan sudut pandang menjadi sangat krusial. Untuk menghadapi berbagai tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan pelaku bisnis sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi syariah. Di samping itu, perlu ada penekanan pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia, perbaikan standar akuntansi syariah, dan penggunaan teknologi yang tepat untuk mendukung pelaksanaan akuntansi syariah dengan cara yang efektif dan efisien.

Akuntansi syariah menghadapi berbagai tantangan-tantangan didalam dunia bisnis, yang mencakup aspek teoritis, operasional hingga implementasi. Berikut beberapa tantangan akuntansi syariah didalam bisnis:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Banyak praktisi akuntansi syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam penerapan akuntansi berbasis syariah di perusahaan. Pelatihan dan pendidikan formal sangat diperlukan untuk memastikan pemahaman yang kuat tentang konsep maqashid syariah, yang merupakan fondasi akuntansi syariah.

2. Digitalisasi dan Teknologi

Transformasi digital di sektor keuangan Islam menghadirkan tantangan baru. Implementasi teknologi seperti digital banking, blockchain, dan aplikasi berbasis syariah

memerlukan infrastruktur yang memadai, penyesuaian regulasi, dan integrasi dengan prinsip-prinsip syariah. Teknologi sering kali dianggap mahal dan membutuhkan pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi pelaku industri dalam memanfaatkannya.

3. Paradigma Akuntansi Konvensional

Salah satu tantangan terbesar adalah mengembangkan akuntansi syariah yang benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam tanpa terjebak dalam paradigma akuntansi konvensional yang bersifat kapitalistik. Sistem akuntansi syariah harus berlandaskan pada prinsip maqashid syariah, yaitu mencapai kemaslahatan umum dan mencegah kerugian. Tantangan ini melibatkan pengembangan teori, standar, dan praktik yang unik untuk mendukung keberlanjutan ekonomi syariah.

4. Adaptasi di Pasar Global

Akuntansi syariah harus bersaing dengan akuntansi konvensional yang lebih mapan di pasar global. Hal ini memerlukan strategi untuk membuktikan bahwa prinsip-prinsip syariah dapat memberikan nilai tambah dalam konteks bisnis yang lebih luas, seperti kesejahteraan sosial dan keberlanjutan.

5. Kepercayaan dan Transparansi

Dalam era digital, membangun kepercayaan terhadap sistem keuangan berbasis syariah menjadi tantangan tersendiri. Konsumen sering mempertanyakan kehandalan dan transparansi produk-produk berbasis syariah, terutama dalam layanan digital yang minim interaksi fisik.

6. Adaptasi dengan Teknologi Digital

Di era digital, akuntansi syariah harus menghadapi transformasi bisnis dengan cepat. Teknologi seperti cloud accounting, blockchain, dan otomatisasi memberikan peluang besar tetapi juga menuntut perubahan signifikan dalam praktik akuntansi syariah.

7. Regulasi dan Standar yang Belum Memadai

Meskipun telah ada pedoman seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) berbasis syariah, implementasi standar ini di berbagai lembaga keuangan syariah sering kali belum optimal. Masalah ini terjadi karena standar syariah masih harus bersaing dengan standar akuntansi internasional yang lebih mapan.

8. Penerimaan Sosial dan Budaya

Pemahaman masyarakat umum terhadap konsep ekonomi dan akuntansi syariah masih terbatas. Hal ini menjadi tantangan besar, terutama di negara-negara dengan mayoritas

penduduk Muslim seperti Indonesia. Edukasi publik diperlukan agar konsep ini lebih diterima secara luas.

Prospek Akuntansi Syariah Didalam Bisnis

Penerapan akuntansi syariah dalam konteks perkembangan akuntansi syariah saat ini dapat memberikan pengaruh besar terhadap nilai bisnis. Pengaruh ini mencakup peningkatan kepercayaan dari pemangku kepentingan, akses ke pembiayaan syariah, peningkatan citra dan reputasi perusahaan, serta akses ke pasar syariah yang sedang berkembang. Pelaksanaan akuntansi syariah yang konsisten dan akurat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dari pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, dan lembaga keuangan syariah. Dengan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penerapan akuntansi syariah juga memberikan akses kepada bisnis ke pasar syariah yang terus berkembang. Investor dan konsumen yang mencari barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah adalah bagian dari industri saat ini. Dengan bergabung dengan industri ini, bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan memikat investor baru, meningkatkan penjualan, dan memperluas pelanggan mereka. Dengan demikian, akuntansi syariah dapat diimplementasikan dengan pengaruh menguntungkan yang besar terhadap nilai bisnis dalam kerangka pengembangan akuntansi syariah saat ini (Arwani, 2016).

Dalam konteks perkembangan akuntansi syariah saat ini, penerapan akuntansi syariah dapat memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap nilai bisnis. beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memahami pengaruh tersebut sebagai berikut :

- **Relevansi dengan Etika Bisnis**

Akuntansi syariah tidak hanya berfungsi mencatat laporan keuangan, tetapi juga menanamkan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan kuat untuk menciptakan praktik bisnis yang beretika, sesuai dengan tuntunan syariah seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an (Al-Baqarah ayat 282). Hal ini relevan dalam membangun kepercayaan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

- **Peran dalam Ekonomi Digital**

Di era digital, akuntansi syariah bertransformasi melalui digitalisasi, membuka peluang baru bagi profesi akuntan syariah. Penggunaan teknologi seperti fintech syariah, sistem pelaporan digital, dan analitik data membantu mempercepat proses bisnis dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Namun, ini juga menghadirkan tantangan berupa kebutuhan adaptasi akuntan terhadap teknologi yang terus berkembang.

- **Dukungan Regulasi dan Standar Akuntansi Syariah**

Di Indonesia, standar seperti PSAK Syariah mendukung penerapan akuntansi berbasis syariah dalam berbagai sektor bisnis, termasuk perbankan, ritel, dan asuransi. Standar ini menjadi panduan penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan prinsip Islam, seperti murabahah, ijarah, dan mudharabah. Regulasi yang kuat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bisnis syariah.

- **Potensi Pasar yang Luas**

Dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki pasar besar untuk keuangan dan bisnis syariah. Bisnis berbasis syariah semakin diminati tidak hanya karena keuntungannya tetapi juga karena integritasnya dalam mematuhi hukum syariah. Hal ini memberikan peluang besar bagi akuntan syariah untuk mengambil peran strategis dalam berbagai sektor ekonomi.

- **Tantangan dalam Harmonisasi Global**

Akuntansi syariah menghadapi tantangan dalam harmonisasi dengan standar internasional seperti IFRS (International Financial Reporting Standards). Namun, integrasi ini juga memberikan peluang untuk memperkenalkan akuntansi syariah secara global, menciptakan peluang bisnis lintas negara.

Solusi Mengatasi Tantangan Akuntansi Syariah Didalam Bisnis

Di era perkembangan bisnis sekarang ini selain memberikan peluang akuntansi syariah juga memberikan tantangan bagi perkembangan akuntansi syariah itu sendiri. Selain memberikan peluang dikarenakan adanya permintaan terkait produk atau jasa keuangan syariah yang terus meningkat, juga dihadapkan dengan tantangan-tantangan baik itu tantangan dari internal dan eksternal. Untuk mengatasi tantangan yang timbul, maka diperlukan upaya atau Solusi yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait.

Berikut solusi untuk mengatasi tantangan akuntansi syariah didalam bisnis :

1. **Pengembangan Standar Akuntansi Syariah**

Salah satu kendala utama adalah kurangnya standar yang konsisten dan dapat diterapkan secara luas. Diperlukan pengembangan standar akuntansi syariah yang lebih komprehensif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan akademisi, agar sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan bisnis saat ini.

2. Peningkatan Kompetensi SDM

Terbatasnya sumber daya manusia yang memahami prinsip syariah menjadi hambatan signifikan. Solusinya adalah memperkuat pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi akuntansi syariah, baik melalui institusi pendidikan formal maupun pelatihan profesional. Ini memastikan para praktisi memiliki keterampilan yang relevan untuk menjalankan akuntansi berbasis syariah.

3. Investasi Teknologi yang Mendukung Akuntansi Syariah

Implementasi akuntansi syariah memerlukan teknologi untuk mencatat dan melaporkan transaksi sesuai prinsip syariah. Investasi dalam infrastruktur digital dan sistem akuntansi berbasis syariah akan membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam bisnis.

4. Transformasi Paradigma dari Sistem Konvensional

Perubahan dari sistem akuntansi konvensional ke syariah membutuhkan transformasi cara pandang dan paradigma, termasuk penerapan nilai-nilai etika, moral, dan pelarangan unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan spekulasi. Pendekatan normatif deduktif, yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah dalam Al-Qur'an, dapat menjadi basis pengembangan teori dan praktik akuntansi syariah.

5. Kerjasama Multilateral

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis perlu berkolaborasi untuk mempromosikan akuntansi syariah, termasuk melalui penelitian dan pengembangan. Langkah ini dapat meningkatkan kesadaran dan penerimaan terhadap akuntansi syariah di berbagai sektor ekonomi.

4. KESIMPULAN

Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang adil. Dalam bisnis, penerapan akuntansi syariah semakin penting karena dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, reputasi perusahaan, serta akses ke pasar syariah yang terus berkembang. Meskipun memiliki potensi besar, akuntansi syariah menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, digitalisasi, standar yang belum seragam, dan adaptasi terhadap pasar global.

Tantangan utama meliputi:

1. Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip syariah.
2. Biaya dan kompleksitas teknologi digital berbasis syariah.
3. Kesulitan mengintegrasikan prinsip syariah ke dalam paradigma akuntansi konvensional.

4. Minimnya regulasi dan standar yang memadai.
5. Pemahaman sosial dan budaya yang masih terbatas.

Solusi yang diusulkan meliputi:

1. Pengembangan standar akuntansi syariah yang lebih komprehensif.
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan.
3. Investasi teknologi yang mendukung pelaksanaan akuntansi syariah.
4. Transformasi paradigma dari sistem konvensional ke sistem berbasis syariah.
5. Kolaborasi multilateral antara pemerintah, institusi pendidikan, dan pelaku bisnis.

Dengan implementasi yang tepat, akuntansi syariah tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap prinsip Islam tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik, relevansi etika bisnis, serta menciptakan potensi pasar yang luas di tengah dinamika ekonomi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Aditiya, W. F., Qolbi, S. W., Aiman, A. N., Widyawati, W., & Latifah, E. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN AKUNTANSI SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *JOURNAL ECONOMICS TECHNOLOGY AND ENTREPRENEUR*, 11-20.
- Aji, G., Adawiyah, R., Khoirunnisa, I., Salsabila, C., & Ratnawati. (2024). Tantangan Dan Prospek Akuntansi Syariah di Era Globalisasi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)*, 11-23.
- Andika, I. W., & Olli, N. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini. *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI*, 270-281.
- Andriani, D., & Wahyudi, A. (2024). RELEVANSI PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI ETIKA BISNIS ERA MODEREN DENGAN PADUAN AL-BAQOROH AYAT 282. *Jornal of Economic, Business and Accounting*, 9634-9645.
- Anggadini, S. D. (n.d.). Perlunya Akuntansi Syariah di Lembaga Bisnis (Keuangan) Syariah. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 133-142.
- Apriyanti, H. W. (2017). AKUNTANSI SYARIAH: SEBUAH TINJAUAN ANTARA TEORI DAN PRATIK. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 131-140.
- Ariningrum, H., & Sutrahti, F. Y. (2022). Peningkatan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal IQTISHOD; Pemikiran dan Hukum Ekonomi Syariah*, 96-106.
- Harahap, A. T. (2017). PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Warta Edisi : 53*, 1829-7463.
- Idrus, S., Ruhana, F., Amalia, M. R., Rosyid, A. F., & Kuswandi, D. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MANAJEMEN SUMBER MANUSIA YANG EFEKTIF DALAM

MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI DI ERA BISNIS GLOBAL. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 72-89.

Izzatika, N. F., & Lubis, A. T. (2016). Isu dan Tantangan Kompetensi Dewan Pengawasan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 147-168.

Judijanto, L. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dalam Bisnis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Profetik*, 30-34.

Kasim, A. (2021). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI SYARIAH DALAM ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA. *Journal of Islamic Economics Law* , 1-10.

Kiyarsi, R., & Bharata, R. W. (2021). Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 66-74.

Mustaghfirin, M., & Latifah, E. (2023). IMPLEMENTASI AKUNTANSI SYARIAH DALAM BISNIS TANTANGAN DAN MANFAAT. *Journal Of International Sharia Economics and Financial*, 51-62.

Ramadhan, A., & Novitasari, K. (2023). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEIRING BERKEMBANGNYA AKUNTANSI SYARIAH DI INONESIA. *AL-BAHJAH JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS*, 44-53.